

Kapolres Jembrana Ajak Tokoh dan Pemuda Desa Yahembang Jaga Toleransi Jelang Nyepi dan Idul Fitri

Ani a - DENPASAR.WARTAWAN.ORG

Mar 6, 2026 - 12:28



Jembrana- Kegiatan Jumat Curhat kembali digelar jajaran Polres Jembrana sebagai wadah komunikasi langsung antara kepolisian dengan masyarakat. Kali ini kegiatan berlangsung pada Kamis (5/3/2026) di Desa Yehembang, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.



Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Kapolres Jemberana Kadek Citra Dewi Suparwati dan dihadiri Kapolsek Mendoyo Kumpul I Wayan Sartika, para pejabat utama Polres Jemberana, serta tokoh masyarakat dan pemuda-pemudi Desa Yehembang.



Dalam kesempatan itu, Kapolres menyampaikan apresiasi kepada Perbekel Desa Yehembang, Bendesa Adat, tokoh masyarakat, serta anggota STT Banjar Adat Wali yang telah menyambut baik kegiatan tersebut. Menurutnya, kegiatan Jumat Curhat menjadi sarana penting untuk mempererat komunikasi sekaligus menyerap aspirasi masyarakat.

Kapolres Jembrana menekankan pentingnya menjaga kerukunan menjelang dua perayaan besar keagamaan yang waktunya berdekatan, yakni Hari Raya Nyepi dan Idul Fitri.

“Perayaan Nyepi dan Idul Fitri tahun ini waktunya saling beririsan. Oleh karena itu mari kita bersama-sama menjaga toleransi antarumat beragama, saling menghormati dan tidak saling menghujat, karena hal tersebut dapat berdampak buruk bagi diri sendiri maupun citra Bali secara umum,” ujar Kapolres.

Selain itu, Kapolres juga mengingatkan para pemuda agar selalu mengutamakan keselamatan dalam berkendara serta mematuhi aturan lalu lintas. Bagi yang belum memenuhi syarat mengendarai kendaraan bermotor, disarankan untuk tidak berkendara atau berjalan kaki apabila jarak tidak terlalu jauh.

Terkait tradisi ogoh-ogoh menjelang Nyepi, Kapolres mengajak generasi muda menjaga ketertiban dan tidak mengonsumsi minuman keras saat pengarakan.

“Ogoh-ogoh adalah budaya yang harus kita lestarikan. Jangan sampai tradisi ini justru menimbulkan permasalahan yang dapat mencoreng nama baik Bali hingga ke tingkat nasional maupun internasional,” tegasnya.

Ia juga mengingatkan masyarakat untuk menghindari penyalahgunaan narkoba,

aksi trek-trekan di jalan raya, serta bijak dalam menggunakan media sosial agar tidak mudah terpengaruh maupun menyebarkan informasi hoaks.

Kapolres turut mengimbau masyarakat agar selalu waspada terhadap potensi kejahatan, seperti tidak meninggalkan kunci pada kendaraan yang diparkir dan memastikan kendaraan dalam keadaan terkunci.

Apabila masyarakat membutuhkan bantuan kepolisian atau informasi terkait pelayanan Polri, Kapolres mengingatkan agar segera menghubungi Call Center 110 yang dapat diakses secara gratis.

Kegiatan Jumat Curhat tersebut berlangsung dalam suasana dialogis dan penuh keakraban, serta berjalan dengan tertib, aman, dan lancar.